

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang pertumbuhan penduduknya terus meningkat setiap tahunnya, menurut Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Menurut sensus terakhir pada Desember 2020, jumlah penduduk Indonesia adalah 271.3 jiwa. Bahkan dengan jumlah tersebut, Indonesia merupakan negara ke-4 (keempat) terpadat di dunia. Pertumbuhan penduduk Indonesia dapat mempengaruhi kehidupan manusia saat ini, masalah pertumbuhan penduduk yang padat dapat mempengaruhi, yaitu bagaimana kepadatan penduduk secara otomatis mempengaruhi kepadatan lalu lintas dan masalah ini juga dapat mempengaruhi efisiensi bahan bakar. Transportasi adalah alat untuk kebutuhan semua orang dimana kepadatan penduduk semakin meningkat, kendaraan sangat diperlukan untuk kebutuhan aktivitas sehari-hari. Namun, sistem transportasi mendekati kejenuhan dan tidak efektif mempengaruhi penegakan aturan rambu lalu lintas terhadap para pengendara transportasi. Di era modern ini perkembangan teknologi sudah memiliki kemajuan yang pesat, perkembangan teknologi saat ini berdampak sangat besar terhadap perkembangan alat transportasi, mulai dari kendaraan roda 4 (empat) dan juga kendaraan roda 2 (dua). Banyaknya jenis dari kendaraan umum saat ini, yang mana dinilai sangat berguna untuk memudahkan aktivitas manusia. Transportasi merupakan hal penting bagi siswa dalam menempuh pendidikan, karena fungsi transportasi dapat dijelaskan secara khusus, yaitu “Jasa transportasi sekolah secara umum seperti layanan khusus lainnya, yaitu menyediakan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan dapat meningkatkan mutu dan martabat bangsa. Tujuan utama transportasi sekolah adalah untuk mengantarkan siswa ke sekolah dan dari sekolah. (Ariana, 2016)

Pendidikan memegang peranan penting bagi negara karena merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas sumber daya manusia yang membawa negara menuju masa depan yang lebih baik. Dengan perkembangan dan juga berjalannya waktu, dimana pengetahuan dan juga keterampilan harus dipelajari lebih meningkat dan menjadi lebih kompleks. Pendidikan diharapkan tidak hanya

mengembangkan kemampuan kognitif tetapi juga keterampilan sosial dan perilaku. sehingga pelajar diharapkan dapat menjadi yang tidak hanya memiliki prestasi akademik saja akan tetapi juga memiliki yang berakhlak mulia. Memberikan layanan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan tentunya akan menciptakan masyarakat pendidikan yang terus mencari solusi ekonomi di masa depan dan dapat melahirkan partisipasi yang sangat luas untuk memajukan pengembangan Nasional. (Satrio & Meirinawati, 2016)

Fenomena yang sering terjadi dijumpai pada jalanan kota-kota besar maupun perkotaan, biasanya masyarakat memulai aktivitasnya pada pagi hari, yang mana baik itu sekolah, bekerja maupun aktivitas lainnya. Ketika orang-orang terlibat dalam kegiatan pada saat yang sama, arus lalu lintas menjadi padat di jalan pada waktu-waktu tertentu. Dalam kondisi seperti itu, disebut sebagai jam sibuk akumulasi arus lalu lintas. Biasanya ada tiga waktu puncak dalam sehari, yaitu pagi (saat masyarakat beraktivitas), siang (waktu istirahat), dan sore (saat pulang kerja, pulang sekolah, atau kegiatan masyarakat, dan lain-lain). Dengan perkembangan teknologi lalu lintas saat ini yaitu ketersediaan kendaraan bermotor meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun sesuai dengan sarana transportasi yang digunakan. Pengguna disertai dengan peningkatan pelanggaran lalu lintas dan juga berdampak kuat pada tingkat kemacetan, kemacetan yang dimaksud adalah pelanggaran lalu lintas yaitu salah satunya melawan arus yang menjadi kebiasaan buruk yang kerap dilakukan oleh sejumlah pengendara motor. Para pengendara motor yang akan menyeberang jalan kemudian melawan arus tidak hanya satu dua orang. Melainkan ada beberapa banyak pengendara yang melakukan pelanggaran lalu lintas tersebut. Hal itu telah jadi membudaya bagi masyarakat Indonesia. Pentingnya tersedianya transportasi umum di masyarakat menunjukkan bahwa pemerintah peduli terhadap warganya. Jika mobilitas penduduk di suatu daerah sangat tinggi dan menyebabkan kemacetan atau kecelakaan lalu lintas, maka salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menyelenggarakan penyediaan transportasi umum yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. (Sanjaya, 2022)

Meski jalanan Jember sudah banyak perubahan, angka kecelakaan justru meningkat. Pasalnya, menurut Satlantas Polres Jember angka kecelakaan lalu lintas pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang sangat drastis dibanding tahun sebelumnya. Informasi tersebut berasal dari penerapan Program Operasi Ketupat Semeru Polres Jember. Tercatat, antara 1 Januari hingga 11 Mei 2022, angka kecelakaan meningkat hingga 75 persen. Kepala Satuan Lalu Lintas Polres (Satlantas) Jember Ipda Kukun Waluwi membenarkan dengan adanya peningkatan jumlah kecelakaan di tahun 2022. Menurutnya, pada tahun 2022 terjadi 524 kecelakaan dalam lima bulan berturut-turut. Angka tersebut meningkat signifikan dari kejadian lima bulan tahun sebelumnya, yang berakhir pada 2021 sebesar 298. Persentase tersebut tumbuh signifikan menjadi 75,84 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dari kecelakaan tersebut, 61 orang meninggal dunia, 25 luka berat dan 611 luka ringan. Dan dengan kejadian tersebut kerugian mencapai lebih dari 500 juta. Kasus itu naik dibandingkan tahun 2021 di empat bulan awal yang hanya ada tiga (3) kasus, usia korban kecelakaan itu 12 tahun ke bawah, tidak sedikit dari korban kecelakaan yang melibatkan para anak-anak khususnya pada pelajar. Hal ini telah menjadi atensi Satlantas Polres Jember untuk terus melakukan sosialisasi terhadap masyarakat. Bahkan dalam catatan Operasi Ketupat Semeru, angka kecelakaan yang diakibatkan para pelajar meningkat. Kasatlantas mengatakan yakni “Kami telah memberikan edukasi tentang keselamatan berlalu lintas kepada para pelajar”, anak-anak usia dini yang sedang menempuh pendidikan sekolah sering menjadi atau melakukan dalam pelanggaran berlalu lintas, yang mana cara untuk penanganannya tidak cukup hanya memberikan edukasi saja melainkan harus ada reaksi. (Radar Jember.id, 2022)

Berpijak pada penelitian yang dilakukan oleh Pemerintah Magetan, sudah mengembangkan angkutan pelajar gratis yaitu membahas seputar penyediaan layanan angkutan siswa yang baik dan wajar untuk meminimalisir penggunaan kendaraan pribadi, sehingga mengakibatkan tingginya tingkat kecelakaan pelajar. Tolak ukur dalam pelayanan yang baik adalah pelayanan yang memberikan rasa aman, cepat dalam memberikan pelayanan, terjangkau dan juga nyaman. Selain

itu, dari aspek transportasi, adanya angkutan sekolah gratis berarti berkurangnya perjalanan kendaraan pribadi. Angkutan siswa gratis Kabupaten Magetan merupakan layanan transportasi umum yang sudah menyediakan untuk mengantar para siswa ke sekolah khususnya pada siswa SMP dalam wilayah kabupaten Magetan dari sekolah ke rumah dan juga sebaliknya dengan menggunakan transportasi yang disediakan yaitu type angkutannya Mobil Angkot. Mobil angkot yang digunakan untuk melaksanakan program ini tidak terlalu berbeda dengan mobil angkot biasa yaitu warna orange, putih dan biru, pintu masuk penumpang diatur di samping badan mobil angkot. Satu-satunya perbedaan antara angkutan Kabupaten Magetan adalah bahwa setiap warna mobil angkot mewakili rute tertentu yang dilalui angkutan tersebut. (Darmastuti & Rahaju, 2019)

Mengingat pentingnya transportasi umum dalam mengurangi kemacetan dan juga tingginya angka kecelakaan di kalangan para pelajar, maka pemerintah daerah di Indonesia khususnya di Kabupaten Jember juga berusaha dan berupaya untuk menerapkan program Skema Angkutan Pelajar Gratis. Untuk wilayah Karesidenan Besuki yaitu yang terdiri dari daerah Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Jember, dan Kabupaten Banyuwangi. Untuk pengadaan Bus sekolah Gratis di wilayah Karesidenan Besuki masih Kabupaten Jember yang melaksanakan program tersebut melalui Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Jember. Jalan raya Kabupaten Jember kerap dilintasi pengendara sepeda motor tanpa Surat Izin Mengemudi (SIM) karena pengendaranya masih anak dibawah umur (pelajar), dengan beroperasinya Bus Sekolah Gratis ini setidaknya bisa mengurangi kemacetan kendaraan pelajar. Program Bus Sekolah Gratis yang diluncurkan sebenarnya sudah ada sebelum pandemi Covid-19. Namun, Corona menghentikan program tersebut. Program ini khusus ditujukan bagi siswa yang lokasi sekolahnya tidak terhubung dengan angkutan umum (Angkot) dan juga program bus sekolah gratis ini masih sasaran pelajar di kota saja. Rute bus telah ditetapkan untuk sekolah yang tidak dilayani oleh angkutan umum. Keberangkatan pertama pukul 06.00 dari Terminal Tawang Alun, setelah itu bus melaju ke arah timur menuju Jalan Hayam Wuruk dan Jalan Gajah Mada, kemudian bus berbelok melewati Jalan Imam Bonjol, Jalan Teuku

Umar dan Jalan Letjen Sutoyo. Akhirnya bus melintasi Jalan Kutai dan berakhir di depan SMPN 9 Jember. (Dishub Jember, 2022)

Mengenai kapasitas bus sekolah gratis itu, Sekretaris Dishub Jember Gatot Triyono mengatakan, saat ini kuota untuk bus gratis masih terbatas sekitar 30-40 siswa. Namun, jika siswa lebih banyak masih ada kendaraan lain yang bisa digunakan. Pada saat pelaksanaan, tidak ada permainan dalam program transportasi pelajar gratis ini. Pasalnya, seluruh operasional ditangani langsung oleh Kabupaten Jember dan untuk sopir sendiri langsung dari Dinas Perhubungan (Dishub). Sementara waktu kepulangan siswa berada pada jadwal yang berbeda dengan jalur sebaliknya dari jalur keberangkatan. Jadwal perjalanan pulang juga ditentukan di mana untuk Senin hingga Kamis pukul 13.00, Jumat pukul 10.30 dan Sabtu pukul 12.30. Dinas Perhubungan Kabupaten Jember berharap agar sekolah yang melewati jaringan jalur bus tersebut atau memberitahukan kepada orang tua siswa agar siswa dapat menggunakan bus ini ke sekolah secara gratis. Strategi yang diterapkan pemerintah harus benar-benar berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan bagi generasi muda di Indonesia. Peran pemerintah daerah sendiri sangat penting dalam menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Jember yang dilakukan dengan baik. Jika diimplementasikan dengan baik, masyarakat tentu akan merasakan dampak dari strategi yang dibuat Pemerintah Daerah. (Supriadi, 2023)

Dalam hal ini kemacetan dan kecelakaan lalu lintas dapat dikurangi, dampak dari pelaksanaan program ini sangat berpengaruh bagi masyarakat, terutama kepada orang tua dimana program ini sangat membantu terhadap efisiensi waktu, dan perekonomian keluarga dan juga berkontribusi pada efisiensi Bahan Bakar Minyak (BBM) di Kabupaten Jember. Sehingga program yang disiapkan ini sangat berpengaruh penting, program Pemerintah Kabupaten Jember ini menarik perhatian masyarakat dan penulis tertarik untuk meneliti.

Sehubungan dengan munculnya permasalahan diatas maka pemerintah harus lebih dalam meningkatkan pelayanan yang dikhususkan ke pelajar dengan memperbanyak atau menambahkan moda transportasi ke sekolah untuk pelajar guna mengurangi kemacetan dan juga kecelakaan. Kehadiran transportasi siswa

sekolah juga lebih memudahkan untuk mengawasi setiap individu siswa. Maka penulis dalam melakukan penelitian ini memilih lokasi penelitian yang berada di Dinas Perhubungan yang merupakan memiliki kewenangan sekaligus pengelola program dan pendampingan transportasi tersebut.

Berdasarkan penjabaran di atas, manfaat dari penelitian ini adalah pembaca memahami pentingnya peran pemerintah dalam mengatasi dan meminimalisir kemacetan dan kecelakaan terhadap pelajar. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian atau kajian tentang **“Strategi Program Bus Sekolah Gratis Bagi Resiko Pelajar Dalam Berlalu Lintas Di Kabupaten Jember.”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka penulis ingin mengetahui permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dalam upaya penerapan Program Bus Sekolah Gratis bagi Pelajar di Kabupaten Jember ?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi selama penerapan dari strategi Program Bus Sekolah Gratis bagi Pelajar di Kabupaten Jember ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai akibat strategi program bus sekolah gratis bagi resiko pelajar dalam berlalu lintas di Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja strategi dalam upaya penerapan program bus sekolah gratis bagi resiko pelajar dalam berlalu lintas di Kabupaten Jember.
2. Mengetahui hambatan yang dihadapi selama penerapan dari program bus sekolah gratis bagi resiko pelajar dalam berlalu lintas di Kabupaten Jember.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Perumusan masalah di atas mengenai strategi program bus sekolah gratis bagi resiko pelajar dalam berlalu lintas di Kabupaten Jember, penulis berharap dapat memperoleh manfaat yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dari penelitian ini dapat meningkatkan kualitas dalam pengembangan teori dan memberikan wawasan pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Pemerintahan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a) Bagi Universitas Muhammadiyah Jember**

Penelitian ini bertujuan untuk menambah penelitian di bidang ilmu pemerintahan dan dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

###### **b) Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membantu dan memberikan beberapa informasi dan juga wawasan pada dampak strategi dari Dinas Perhubungan Kabupaten Jember dalam penanggulangan kemacetan dan kecelakaan terhadap pelajar dalam meningkatkan keselamatan.

###### **c) Bagi Instansi**

Dalam hasil penelitian ini semoga dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh strategi untuk mengatasi kemacetan dan kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Jember. Oleh karena itu, penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat membantu dan memberikan solusi terkait program di masa yang mendatang.